

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini karena naturalistik, maksudnya adalah harus sesuai dengan apa adanya, non-hitung, dengan wawasan seluas-luasnya dan alternatif sebanyak-banyaknya. Penulisan kualitatif adalah penelitian yang hasil temuannya bukan hitung-hitungan angka statistik.

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk untuk menyelidiki dan memahami makna yang ada dan ditugaskan oleh satu orang atau sekelompok orang untuk masalah sosial atau manusia.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada aliran pemikiran postpositivis atau interpretivis, digunakan ketika meneliti status objek alami, peneliti sebagai alat fundamental, Data yang diperoleh cenderung berupa data kualitatif, analisis data bersifat kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif digunakan untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena,

dan menemukan hipotesis. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi).¹

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus ilustratif, yang sifatnya benar-benar deskriptif dengan hanya mempelajari satu atau dua contoh dari suatu kejadian atau persoalan yang spesifik guna memperlihatkan bagaimana wujud dari suatu persoalan atau kejadian. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus ilustratif biasanya hanya ditujukan untuk membuat sesuatu yang tidak dikenal menjadi dikenal atau memberi pemahaman yang umum melalui suatu pagelaran Kesenian Tari Dongkrek.

Penelitian tentang berbagai hal dilakukan secara mendalam, cermat dan intensif terhadap objek. Ditinjau dari wilayahnya yakni dari sifat penelitiannya maka studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit, dengan begitu pada penelitian studi kasus lebih mendalam dan objeknya adalah Kesenian Tari Dongkrek yang terletak di kelurahan Mejayan Kabupaten Madiun. Penelitian Studi kasus digunakan ketika peneliti ingin memahami suatu masalah, peristiwa, atau fenomena yang menarik dalam konteks yang secara alami terjadi dalam kehidupan nyata. Studi kasus dapat memungkinkan akademisi

¹ Fathor Rashid, *Buku Metode penelitian Fathor Rasyid*, 2022.

untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang serangkaian kegiatan atau fenomena tertentu.

Dengan menggunakan metode penelitian ini diharapkan peneliti bisa menangkap kompleksitas kasus, peneliti akan memahami pentingnya keuntungan organisasi, manusia atau komunitas tertentu dengan memahami contoh ini secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang menghasilkan data deskriptif, lisan dan tulisan disebut sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana keadaan di pertunjukkan yang sebenarnya, yaitu berupa makna simbolik dari Kesenian Tari Dongkrek.

Metode menggunakan analisis semiotika ini pada dasarnya bersifat kualitatif-deskriptif. Dengan fokus penelitian menganalisis makna simbolik yang ada pada Kesenian Tari Dongkrek di Desa Mejayan Kabupaten Madiun.²

Untuk mengkaji makna-makna yang ada dalam Kesenian Dongkrek, peneliti menggunakan metode analisis semiotika yang mengacu pada teori Roland Barthes, yang mana dirasa cocok dengan penelitian tersebut. Di mana pemaknaan dua tahap denotasi dan

² Gilang Asri Nurahma dan Wiwin Hendriani, "Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif," *Mediapsi* 7, no. 2 (1 Desember 2021): 119–29, <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>.

konotasi yang digunakan oleh Roland Barthes didalam teori semiotikanya. Roland barthes menelusuri makna dengan pendekatan budaya yaitu semiotik makro, yang mana Barthes memberikan makna pada sebuah tanda berdasarkan kebudayaan yang melatarbelakangi munculnya makna. Dengan hal ini, makna dalam tatanan mitos dapat diungkap sesuai dengan keunggulan semiotic Roland Barthes yang terkenal dengan mitosnya.

Dengan hal ini, pertama bahwa objek yang dikaji untuk diungkap maknanya adalah tanda, lambang, bahkan simbol yang ada pada tarian Kesenian Dongkrek. Karena itu, menurut peneliti jenis penelitian kualitatif adalah jenis yang tepat untuk digunakan. Selain itu, model teori Roland Barthes inilah yang memberikan kedalaman ketika memaknai sebuah adegan tarian Kesenian Dongkrek dengan berdasarkan beberapa hal yaitu:

1. Penanda dan petanda
2. Gambar, index, dan simbol
3. Fenomena sosial, tentang cara memunculkan mitos
4. Ingin memaknai makna denotasi dan konotasi
5. Perumusan peneliti digambarkan model semiotika komunikasi model Roland Barthes melalui beberapa

masalah. Peneliti ingin memahami makna simbolik dalam Kesenian Tari Dongkrek.³

B. Kehadiran Penulis

Sesuai dengan jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, maka sangatlah penting bahwa para peneliti ada di tempat penelitian. Peneliti berfungsi sebagai pengumpul data. Karena peneliti dalam penelitian ini berperan aktif dan melakukan observasi, oleh karena itu peneliti hadir di lokasi. Selain mengeksplorasi sumber data melalui observasi, peneliti dituntut untuk dapat menjalin hubungan baik dengan semua di lingkungan sosial yang sedang diamati. Hal ini bisa dikatakan jika kunci utama dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti. Peneliti akan mengembangkan pemahaman yang sesuai dengan realitas yang ada dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan dari hasil lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa hasil observasi dan dokumentasi yang dikerjakan oleh peneliti. Data

³ Jamaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, 2001.

tersebut didapatkan dari berhubungan langsung dengan Kesenian Tari Dongkrek di Desa Mejayan Kabupaten Madiun.

b. Data Sekunder

Untuk bahan-bahan yang tertulis meliputi buku, artikel, jurnal maupun dokumen dan sumber dari internet yang mendukung penelitian untuk mendapatkan bukti.

D. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data untuk suatu penelitian melibatkan penggunaan teknik yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Pada penelitian ini melalui dua teknik, yaitu observasi dan dokumentasi guna memudahkan dalam mendapatkan hasil penelitian tersebut.

a. Observasi

Observasi merupakan Pengumpulan data yang dikerjakan peneliti dengan proses pengamatan dan mencatat informasi yang dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti melaksanakan pengamatan terhadap pertunjukan Kesenian Tari Dongkrek yang digelar di Desa Mejayan serta melakukan pengumpulan data

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa karya tulis, gambar atau kreasi fana

seseorang. Memperoleh informasi secara tulisan dan cetak merupakan salah satu cara mengumpulkan data untuk dokumentasi, seperti bukti rekaman video tentang pertunjukan Kesenian Tari Dongkrek yang sedang digelar di Desa Mejayan untuk digunakan sebagai bukti yang menunjang hasil dari suatu penelitian yang dilakukan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri (human interest). Untuk instrument data yaitu melakukan pengamatan terhadap pertunjukan Kesenian Tari Dongkrek, mencatat hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian, serta mengamati adegan, gambar, video dan suara yang terdapat dalam Kesenian Tari Dongkrek.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Ketika peneliti yang sudah mendapatkan data maka harus membuat kesimpulan yang tepat dan objektif untuk kredibilitas data. Kredibilitas data ini digunakan untuk penyesuaian pernyataan dalam latar penelitian. Ada langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam pengecekan keabsahan data penelitian ini, yaitu:

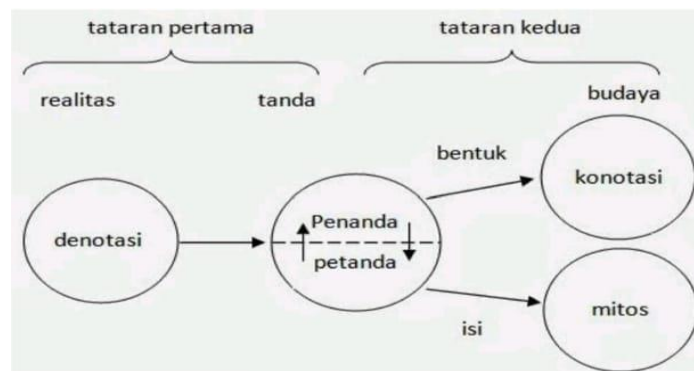
1. Ketekunan Pengamatan Upaya yang dilakukan peneliti untuk menemukan unsur-unsur pada hal yang diteliti secara mendetail, melakukan perekaman dan mencatat poin-poin penting dalam setiap pertanyaan yang disampaikan kepada narasumber. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar memudahkan dalam proses menelaah data dari seluruh faktor yang ada dalam penelitian.
2. Penggunaan Referensi Penggunaan referensi berguna untuk mendukung data yang diperoleh oleh peneliti. Data yang diperoleh peneliti harus dilengkapi dengan pendukung kebenaran kegiatan penelitian berupa dokumen, foto, video agar dapat lebih dipercaya

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil visualisasi media, dokumentasi dan observasi dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari setelah itu membuat kesimpulan sehingga mudah untuk difahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain selaku pembaca.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Fokus perhatian Barthes tertuju oleh gagasan tentang signifikasi dua tahap (two order

of significations). Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified (makna denotasi). Pada tatanan ini menggambarkan relasi antara penanda (objek) dan petanda (makna) di dalam tanda, dan antara tanda dan dengan referannya dalam realitasnya eksternal. Hal ini mengacu pada makna sebenarnya dari penanda (objek). Dan signifikasi tahap kedua adalah interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu (makna konotasi). Makna denotatif bukanlah sesuatu yang bisa dipastikan dengan tepat. Makna ini adalah generalisasi. Buku, komik, televisi, dan versi film. Sedangkan konotasi adalah mude operatif dalam pembentukan dan penyandian teks-teks kreatif seperti puisi, novel, komposisi musik, dan karya-karya seni.⁴



Gambar 2.1 Peta Konsep Roland Barthes

⁴ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media* (Yogyakarta: Jalasutra, 2010).

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan dan tahap akhir penelitian. Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkahnya sudah terstruktur secara sistematis. Adapun tahap-tahapan tersebut, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Tahap ini menjadi langkah awal yang dilakukan peneliti dalam penentuan masalah. Setelah menemukan masalah di lapangan, maka peneliti akan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan judul serta persetujuan proposal sebelum mengikuti seminar komunikasi.
2. Tahap Pelaksanaan Tahapan kedua ini dilakukan peneliti berupa pengumpulan data melalui beberapa acuan yang sudah ditetapkan sebelumnya seperti observasi, visualisasi media, dan dokumentasi.
3. Tahap Analisis Data Tahapan analisis data ini merupakan tahapan yang dilakukan peneliti setelah melalui tahapan pengumpulan data dari lapangan guna penulisan hasil laporan penelitian.

4. Tahap Pelaporan Tahapan keempat ini dilakukan peneliti berupa penulisan laporan penelitian dalam bentuk skripsi. Pada saat penulisan, peneliti melakukan konsultasi perihal penulisan laporan kepada dosen pembimbing secara berkala. Konsultasi ini dilakukan agar peneliti dapat melakukan perbaikan sesuai arahan dari dosen pembimbing.